

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan

Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

WIRDA WATI

NPM 22101082020



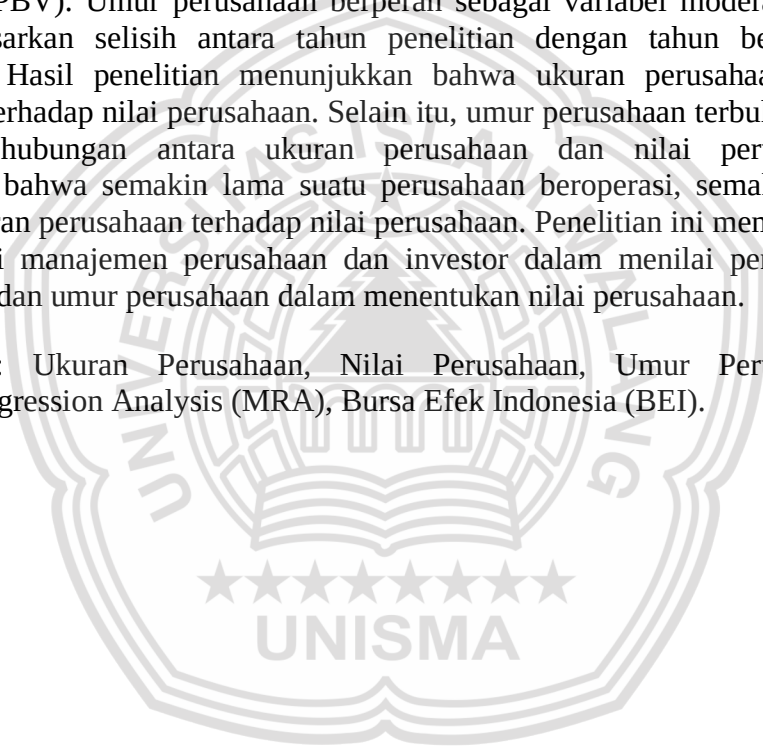
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan serta melihat peran umur perusahaan sebagai variabel moderasi. Studi ini dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan regresi moderasi (Moderated Regression Analysis/MRA). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang tersedia di BEI. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural total aset, sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Umur perusahaan berperan sebagai variabel moderasi yang diukur berdasarkan selisih antara tahun penelitian dengan tahun berdirinya perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, umur perusahaan terbukti dapat memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan, menunjukkan bahwa semakin lama suatu perusahaan beroperasi, semakin kuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan implikasi bagi manajemen perusahaan dan investor dalam menilai pentingnya faktor ukuran dan umur perusahaan dalam menentukan nilai perusahaan.

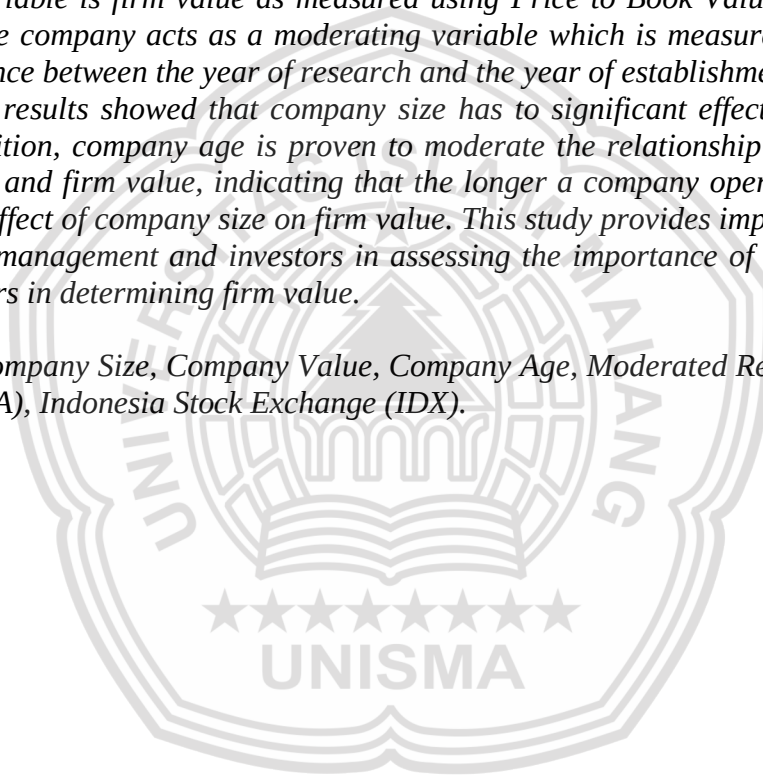
Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Umur Perusahaan, Moderated Regression Analysis (MRA), Bursa Efek Indonesia (BEI).



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of company size on firm value and see the role of company age as a moderating variable in this relationship. This study was conducted on food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2023 period. The research method used is a quantitative method with a moderated regression analysis (MRA) approach. The data used is secondary data obtained from the company's financial statements available on the IDX. The independent variable in this study is company size as measured using the natural logarithm of total assets, while the dependent variable is firm value as measured using Price to Book Value (PBV). The age of the company acts as a moderating variable which is measured based on the difference between the year of research and the year of establishment of the company. The results showed that company size has a significant effect on firm value. In addition, company age is proven to moderate the relationship between company size and firm value, indicating that the longer a company operates, the stronger the effect of company size on firm value. This study provides implications for company management and investors in assessing the importance of firm size and age factors in determining firm value.

Keywords; *Company Size, Company Value, Company Age, Moderated Regression Analysis (MRA), Indonesia Stock Exchange (IDX).*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengikuti era revolusi industri 4.0, yang ditandai dengan kompetisi antar sektor industri yang sangat ketat. Munculnya pasar saham membuat perusahaan bersaing semaksimal mungkin dengan misi untuk memaksimalkan keuntungan (Kodriyah, 2023). Persaingan perusahaan bisnis telah berkembang pesat seiring kemajuan ilmu teknologi, lingkungan ekonomi, dan sosial. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan berusaha untuk dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan meningkatkan kemakmuran pemilik serta pemegang saham melalui peningkatan dari nilai perusahaan (Amelia, 2023).

Secara umum, nilai perusahaan adalah kondisi yang dicapai bisnis sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat sebagai konsumen terhadap kinerja dan produk perusahaan. Sehingga dapat dikatakan nilai perusahaan menjadi penilaian investor dalam melihat tingkat keberhasilan manajemen dan pengelolaan sumber daya serta hubungannya dengan harga saham perusahaan itu sendiri (Manystighosa, 2024).

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan, hal ini disebabkan oleh persepsi investor yang pada gilirannya mempengaruhi nilai perusahaan. Salah satu alasan mengapa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah karena

perusahaan yang lebih besar sering kali memiliki kemampuan untuk berinvestasi dalam inovasi dan pengembangan produk yang lebih baik. Hal ini dapat meningkatkan daya saing dan profitabilitas perusahaan, yang pada akhirnya akan tercermin dalam nilai perusahaan (Jannah & Yuliana, 2019)

Dalam konteks ini, ukuran perusahaan dapat diukur melalui total aset, pendapatan, atau jumlah karyawan, dan memiliki pengaruh signifikan terhadap berbagai aspek operasional dan keuangan perusahaan. Dalam konteks industri tertentu, seperti perusahaan *food and beverage* ukuran perusahaan juga berperan dalam menentukan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan besar biasanya memiliki struktur modal yang lebih baik dan lebih stabil, yang dapat mengurangi risiko finansial dan meningkatkan kepercayaan investor (Wahidniawati et al., 2021). Perusahaan dengan skala yang lebih besar memiliki keunggulan dalam mengakses sumber pendanaan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal.

(Pratiwi & Budiarti (2020) memberikan bukti bahwa ukuran perusahaan berdampak positif terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki akses lebih baik terhadap sumber daya dan peluang investasi yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak hanya mempengaruhi nilai secara langsung, tetapi juga melalui struktur modal yang dimiliki.

Di sisi lain, Puspitaningrum & Hanah (2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mana menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki nilai yang

lebih tinggi, mungkin karena stabilitas dan daya tarik yang lebih besar bagi investor. Penelitian ini menambah bukti bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan.

Nathania (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yang sama, yaitu besar, menengah, dan kecil, berdasarkan beberapa indikator seperti total aktiva dan nilai pasar saham. Klasifikasi ini tidak hanya membantu dalam memahami struktur perusahaan tetapi juga berpengaruh pada kinerja keuangan, nilai perusahaan, dan ekspektasi investor. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang ukuran perusahaan sangat penting dalam analisis bisnis dan pengambilan keputusan.

Ukuran ini mencerminkan kapasitas operasional dan potensi pertumbuhan perusahaan, serta mempengaruhi daya tarik perusahaan di mata investor (Nurmansyah et al., 2023). Perusahaan yang lebih besar sering kali dianggap lebih stabil dan memiliki risiko yang lebih rendah, sehingga lebih menarik bagi investor untuk berinvestasi (Alwi et al., 2023).

Umur perusahaan sering kali dianggap sebagai indikator stabilitas dan pengalaman, yang dapat berkontribusi pada kepercayaan investor dan kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih tua cenderung memiliki lebih banyak pengalaman dalam mengelola risiko dan sumber daya, yang dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka (Vu et al., 2019).

Menurut Mulyani et al., (2020) umur perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui berbagai mekanisme. Perusahaan yang lebih tua sering kali memiliki struktur tata kelola yang lebih baik dan lebih banyak sumber daya untuk berinvestasi dalam inovasi dan pengembangan produk. Namun, ada juga argumen bahwa perusahaan yang lebih muda mungkin lebih inovatif dan responsif terhadap perubahan pasar, yang dapat memberikan keuntungan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang cepat berubah (Mbate & Sutrisno, 2023).

Umur perusahaan dapat berperan sebagai variabel moderasi dalam penelitian karena dapat mempengaruhi tingkat kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen. Menurut Wardani & Puspitasari (2022) keberadaan perusahaan dalam jangka waktu tertentu adalah hal yang sangat penting bagi keberlangsungan bisnis. Ukuran kesuksesan perusahaan dapat diukur dari seberapa lama perusahaan tersebut beroperasi. Perusahaan yang telah beroperasi dalam waktu lama umumnya mendapat perhatian besar dari publik.

Dalam konteks lebih luas, Pasaribu & Sebayang (2023) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh pada kinerja keuangan, di mana perusahaan yang lebih tua cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang lebih muda. Namun, hasil ini tidak selalu konsisten, dan beberapa penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa faktor lain seperti ukuran perusahaan dan struktur modal juga harus dipertimbangkan (Jessica & Triyani, 2022).

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal jangka panjang di Indonesia yang menyediakan sarana dan sistem untuk perdagangan efek yang dapat diperjual-belikan baik dalam bentuk uang ataupun modal sendiri. Menurut Hakin dan Sudaryo (2022:25) pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Jika ditinjau dari segi ekonomi, bursa efek berfungsi untuk menyediakan fasilitas atau kendaraan untuk siapa saja yang memiliki kelebihan dana dan kekurangan dana. Hal ini diperlukan untuk pengembangan bisnis dan produktivitas. Sedangkan dikaitkan memiliki fungsi keuangan, karena BEI memberikan kemungkinan dan kesempatan untuk mendapatkan imbalan (*return*) dengan membebankan biaya modal (*cost of capital*). Pada hakikatnya BEI adalah suatu pasar modal yang mempertemukan antara investor dengan badan usaha atau instansi yang membutuhkan dana. Pasar modal juga dikenal sebagai bursa efek, yang merupakan tempat terjadinya transaksi investasi jangka panjang dan perdagangan efek.

Sub sektor makanan dan minuman adalah kelompok perusahaan yang melakukan kegiatan usaha untuk menghasilkan produk makanan dan minuman. Sektor makanan dan minuman menjadi salah satu sub sektor unggulan di bursa efek Indonesia. Perusahaan makanan dan minuman adalah perusahaan manufaktur yang mengolah berbagai bahan mentah menjadi suatu makanan dan juga minuman yang siap dikonsumsi oleh para konsumen. Industri manufaktur merupakan salah satu penopang perekonomian nasional yang memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Perkembangan sektor perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, khususnya sub sektor makanan dan minuman di Indonesia sangat menarik untuk diamati. Perusahaan industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang mempunyai eksistensi tinggi dan paling tahan terhadap perubahan kondisi lingkungan ekonomi (Nuryanto, 2020). Hal ini dikarenakan adanya alasan yang menyebutkan tersedianya pasar yang besar dan anggapan bahwa produknya diperlukan oleh masyarakat, sehingga sangat dimungkinkan dalam kesehariannya masyarakat mengkonsumsi produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan industri makanan dan minuman.

Industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,54 persen menjadi Rp775,1 triliun, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman nasional atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp1,12 kuadriliun pada 2021. Nilai tersebut porsinya sebesar 38,05 persen terhadap industri pengolahan nonmigas atau 6,61 persen terhadap PDB nasional yang mencapai Rp16,97 kuadriliun (Dewi (Bidang Penilaian Kanwil DJKN Suluttenggomallut), 2022).

Tujuan utama dari perusahaan sudah *go public* atau yang sudah terdaftar di BEI, yaitu untuk memperoleh laba guna meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Katim & Ekadjaja, 2022). Dengan demikian ini, perusahaan harus memiliki perencanaan yang sangat strategis mengenai aspek keuangannya.

Dengan demikian, alasan melakukan penelitian ini adalah karena perusahaan sub sektor makanan dan minuman memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus memiliki peluang besar untuk tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi aspek yang penting untuk diketahui, karena mencerminkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham serta membantu calon investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain ukuran perusahaan, yang mencerminkan semakin besar ukuran suatu perusahaan, semakin besar pula kemungkinan perusahaan tersebut berkembang pesat, mendapatkan respon positif dari para investor, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan (Mardiana & Wijaya, 2024). serta umur perusahaan, yang menunjukkan peningkatan daya saing yang signifikan di pasar, sekaligus memperkuat kemampuan perusahaan untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang (Liana Susanto, 2021).

Berdasarkan dari uraian yang di jelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi** (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023?
2. Apakah umur perusahaan dapat memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis peran moderasi pada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi dunia akademik, memberikan kontribusi ilmu pengetahuan berkaitan dalam bidang manajemen dan keuangan. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan memahami

bagaimana ukuran dan umur perusahaan berinteraksi dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Pengembangan Riset

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa dengan variabel atau sektor yang berbeda. .

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharap dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk bertahan dan berkembang dalam keadaan pasar yang fluktuatif, yang sangat penting di subsektor makanan dan minuman serta memberikan masukan kepada perusahaan sebagai bahan pertimbangan yang dapat digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya.

2. Bagi Investor

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Investor dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menilai dan membuat keputusan investasi yang lebih tepat, misalnya memilih perusahaan dengan ukuran tertentu yang dianggap lebih menguntungkan.

3. Bagi Regulator

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh regulator untuk mengidentifikasi potensi risiko yang terkait dengan perusahaan dengan ukuran tertentu dan mengambil langkah-langkah pencegahan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasa yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan bahwa:

Penerapan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Dengan adanya umur perusahaan sebagai variabel moderasi pada penelitian ini mampu memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dialami peneliti. Meskipun begitu, peneliti berharap keterbatasan ini tidak mengurangi manfaat dari hasil penelitian. Beberapa keterbatasan dalam penelitian diantaranya:

1. Data sekunder pada perusahaan manufaktur yang dilihat dari laporan keuangan tahunan tidak disajikan secara lengkap, sehingga mempersulit peneliti dalam melakukan pencatatan data.

2. Ruang lingkup sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya meneliti perusahaan sub sektor makanan dan minuman sehingga tidak bisa disamaratakan untuk semua perusahaan. Selain itu, jumlah sampel yang terbatas hanya 41 dari total 56 perusahaan dalam rentang waktu lima tahun terakhir dapat menjadi kendala dalam menggeneralisasi temuan penelitian.

5.2.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil yang sudah ada agar mendapatkan nilai yang lebih baik, yaitu:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah banyaknya variabel penelitian untuk dapat memprmudah mengetahui faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan seperti likuiditas, profitabilitas dan yang lain lainnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih mempertimbangkan dalam penambahan sampel pada penelitian dan menggunakan metode uji yang lebih lengkap sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 63–74. <https://doi.org/2541-0342>
- Alwi, A. L., Cahyaningrum, D. G., & Sundari, S. (2023). *Perspektif Sumber Daya Dan Kemampuan Dinamis*. 1, 60–65.
- Amanda, A. L., Efrianti, D., & Marpaung, B. `Sahala. (2019). Analisis Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laba Dan Rugi Terhadap Koefisien Respon Laba (Erc) Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 188–200. <https://doi.org/10.37641/Jimkes.V7i1.212>
- Amelia. (2023). “*Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Survei Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021)*.” Universitas Siliwangi.
- Arpan, Y., & Carolina Odjan, M. A. (2020). Faktor Penentu Yang Berdampak Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Eco-Fin*, 2(2), 81–91. <https://doi.org/10.32877/Ef.V2i2.318>
- Astuti, N. E., Moeljadi, M., & Hernawati, E. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 14. <https://doi.org/10.36418/Syntax-Literate.V6i1.4611>
- Athika Meliana Dewi (Bidang Penilaian Kanwil Djkn Suluttenggomalut). (2022). *Kondisi Industri Pengolahan Makanan Dan Minuman Di Indonesia*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/Kanwil-Suluttenggomalut/Baca-Artikel/15588/Kondisi-Industri-Pengolahan-Makanan-Dan-Minuman-Di-Indonesia.html>
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.23887/Pjmb.V1i2.23157>
- Dharmawan Prio Utomo Katim & Agustin Ekadjaja. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Iv(4), 1841–1849.
- Elisa, S. N., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan , Ukuran Perusahaan Dan pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–20.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26. Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grasintya Eka Novianingtyas, B. D. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pembagian Dividen Pada

- Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5, 1–18.
- Jannah, S. M., & Yuliana, I. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Dan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020). *Perkembangan Suatu Perekonomian Salah Satunya Dapat Dilihat Dari Bertambahnya Jumlah Perusahaan Khususnya Yang Terdaftar Di Bu*, 3(3), 103–111.
- Jessica, J., & Triyani, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas , Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 138–148. <https://doi.org/10.46806/Ja.V11i2.891>
- Kodriyah, L. H. (2023). Nilai Perusahaaa Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.30656/Jakmen.V2i2.7545>
- Liana Susanto, B. W. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(3), 975. <https://doi.org/10.24912/Jpa.V3i3.14879>
- Manystighosa, A. (2024). *Nilai Perusahaan: Jenis, Faktor Pengaruh, Cara Menghitung*. 1. <https://www.kitalulus.com/blog/bisnis/nilai-perusahaan/>
- Mardiana, A., & Wijaya, H. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(2), 691–700. <https://doi.org/10.24912/Jpa.V6i2.29705>
- Meidiyustiani, R. (2023). Analisis Determinan Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2021). *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 164. <https://doi.org/10.35906/Equili.V12i2.1523>
- Mulyani, S. R., Jaya, D. S. E., Fitriyanti, Y., & Sari, D. P. (2020). *The Effects Of Age, Family-Relation, And Activities Of The Board Of Commissioners On Company Value*. 145(Icebm 2019), 68–72. <https://doi.org/10.2991/Aebmr.K.200626.013>
- Nurmansyah, A., Kristianto, G. B., & Saraswati, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Governance Pada Industri Perbankan Di Indonesia. *Applied Research In Management And Business*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.53416/Arimbi.V3i1.134>
- Nuryanto, F. A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal E-Bis*, 1, 1–16.
- Padmayuni, N. K. N. P., & Budiasih, I. G. A. N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Mekanisme Good Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7930–7939. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V6i10.3013>
- Pasaribu, S. N., & Sebayang, M. M. B. (2023). The Impacts Of Intellectual Capital, Company Size And Company Age On Company's Financial

- Performance In Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis (Jikabi)*, 2(2), 87–96. <https://doi.org/10.31289/Jbi.V2i2.2936>
- Piristina, F. A., & Khairunnisa, K. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1), 123–136. <https://doi.org/10.17509/Jaset.V11i1.16620>
- Pratiwi, T. A., & Budiarti, A. (2020). Struktur Modal Memediasi Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 126–143. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V3i2.166>
- Puspitaningrum, A., & Hanah, S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Non- Cyclical Subsektor Makanan & Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022). *Jurnal Economina*, 3(2), 180–196. <https://doi.org/10.55681/Economina.V3i2.1180>
- Retno, A. P., & Hariyanto, W. (2024). Kinerja Perusahaan Dongkrak Nilai Perusahaan Di Tengah Inflasi Global. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Dan Masyarakat*, 1(3), 13. <https://doi.org/10.47134/Jpem.V1i3.277>
- Safaruddin, Nurdin, E., & Indah, N. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 166–179. <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/Jebd/article/download/271/192>
- Soleman, M. R., Rate, P. Van, & Maramis, J. B. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Textil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2018. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 196. <https://doi.org/10.35794/Emba.V10i2.39614>
- Solimun. 2011. Analisis Variabel Moderasi Dan Mediasi. Program Studi Statistika Universitas Brawijaya, Pp. 31-37
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, M., & Samara, A. (2022). Pengaruh Quick Ratio, Current Ratio Terhadap Ukuran Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Kimia Sub Sektor Pakan Ternak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Cemerlang : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(4), 28–42. <https://doi.org/10.55606/Cemerlang.V2i4.427>
- Tiara, C., Jayanti, D., Studi Akuntansi, P., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Jenderal Achmad Yani, U. (2022). Pengaruh Green Banking, Firm Age Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Jpak: Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 230–239.
- Vu, T. H., Nguyen, V. D., Ho, M. T., & Vuong, Q. H. (2019). Determinants Of Vietnamese Listed Firm Performance: Competition, Wage, Ceo, Firm Size, Age, And International Trade. *Journal Of Risk And Financial Management*, 12(2). <https://doi.org/10.3390/Jrfm12020062>
- Wahyu Rachmaditya Imanullah, M. S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang

Memengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. 12(1), 2.

Wardani, D. K., & Puspitasari, D. M. (2022). *Volume 19 Issue 1 (2022) Pages 89-94 Kinerja : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Issn : 1907-3011 (Print) 2528-1127 (Online) Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. 19(1), 89–94.* <https://doi.org/10.29264/jkin.V19i1.10814>

Zafira, D. R. (2021). Penentu Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia. *Karya Ilmiah, 1, 1–25.* http://eprints.perbanas.ac.id/7912/10/artikel_ilmiah.pdf

